

# Troubleshooting Hardware Komputer atau PC

## Andi Hatmoko

andihatmoko@gmail.com

www.rajaputramedia.com ; blog.rajaputramedia.com

Agar dapat dengan mudah memahami artikel troubleshooting ini, akan kami definisikan terlebih dulu apa itu troubleshooting, perlu kita ketahui bahwa istilah troubleshooting tidak hanya pada ilmu teknik komputer akan tetapi terimplementasi pada hampir semua ilmu teknik, seperti teknik mesin, automotif, teknik elektro, dan lain-lain. Pada kesempatan kali ini kami rajaputramedia.com - penyedia jasa pembuatan website profesional akan menjelaskan tentang troubleshooting komputer khususnya pada bagian hardware / troubleshooting hardware komputer. Troubleshooting dapat digunakan untuk mengatasi kerusakan komputer, mengatasi masalah komputer, dan memperbaiki komputer rusak.

Troubleshooting adalah memecahkan suatu masalah / kondisi tidak normal yang terjadi pada suatu perangkat. Troubleshooting komputer merupakan suatu pemecahan masalah / kondisi tidak normal yang terjadi pada perangkat komputer. Berdasarkan jenisnya, perangkat komputer dikelompokkan atas 2 jenis, yaitu perangkat keras ( *hardware* ) dan perangkat lunak ( *software* ). Jadi, Troubleshooting hardware komputer atau PC dapat didefinisikan sebagai suatu langkah pemecahan masalah atau kondisi tidak normal yang terjadi pada perangkat keras atau hardware komputer.

Jika berdasarkan jenisnya perangkat komputer dibedakan atas perangkat keras ( *hardware* ) dan perangkat lunak, maka troubleshooting nya juga dibedakan atas troubleshooting hardware komputer (perangkat keras) dan troubleshooting perangkat lunak ( *software* ). Mari kita pelajari bersama tentang troubleshooting hardware komputer.

Berikut langkah-langkah troubleshooting hardware komputer / poin-poin pemecahan masalah yang dapat dilakukan jika komputer atau PC kita mengalami masalah atau kondisi tidak normal, sehingga kita dapat mengatasi kerusakan komputer, mengatasi masalah komputer, memperbaiki komputer rusak:

- Periksa pasokan sumber daya listrik.
- Periksa perangkat keras yang telah terpasang.
- Periksa semua interface.
- Analisa bunyi "beep" yang terjadi.

Troubleshooting dengan menganalisa bunyi "beep" untuk tiap-tiap jenis motherboard berbeda, berikut secara umum arti dari bunyi beep tersebut:

Bunyi "beep" pendek 1 kali, artinya sistem telah melakukan proses Boot dengan baik. Bunyi "beep" pendek 2 kali, artinya ada masalah pada konfigurasi atau setup CMOS. Bunyi "beep" panjang 1 kali dan pendek 1 kali, artinya ada masalah pada Motherboard atau DRAM. Bunyi "beep" panjang 1 kali dan pendek 2 kali, artinya ada masalah pada monitor atau VGA Card. Bunyi "beep" panjang 1 kali dan pendek 3 kali, artinya ada masalah pada Keyboard. Bunyi "beep" panjang 1 kali dan pendek 9 kali, artinya ada masalah pada ROM BIOS. Bunyi "beep" panjang terus-menerus, artinya ada masalah di DRAM. Bunyi "beep" pendek terus-menerus, artinya ada masalah penerimaan tegangan (power).

Bunyi "beep" hanyalah sebagai analisa, sehingga tidak dapat dijadikan sebagai hasil troubleshooting hardware komputer yang pasti. Tetapi bagaimanapun juga bunyi "beep" dapat dijadikan sebagai referensi troubleshooting yang kemudian dapat merujuk pada perangkat keras yang dianalisis terjadi masalah. Oleh sebab itu Mengenal Komponen Personal Computer atau PC dan memahami arsitekturnya sangatlah diperlukan dalam melakukan troubleshooting hardware komputer, sehingga dapat mengatasi kerusakan komputer, mengatasi masalah komputer, memperbaiki komputer rusak.

Sekian penjelasan dari kami tentang Troubleshooting hardware komputer atau PC. Semoga dapat membantu.